

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWI KELAS VIII DI MTs ALI
MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Kamila

NIM 141100167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2018


LEMBAR PERSETUJUAN
NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWI KELAS VIII DI MTs ALI
MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA




Yogyakarta, 16 Juli 2018

Ketua Program Studi PAI

Pembimbing


(Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd)


(Misyroh Akhmadi, S.Ag., M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata :

Nama : Kamila

NIM : 141100167

Judul : Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

Setuju / tidak setuju naskah ringkasan yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan / tanpa mencantumkan nama pembimbing secara *co-author*. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing



Misyroh Akhmadi, S.Ag., M.Ag

ABSTRAK

Kamila : Hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, untuk mengetahui bagaimana sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah 55 siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji statistik inferensial dengan menggunakan bantuan spss 16 dan menggunakan tambahan bantuan program Microsoft excel. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini (1) prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik. dalam hasil raport siswi terdapat nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 97 dengan nilai rata-rata 79.70 terdapat 14 siswi atau sebesar 24.45% dari 55 siswi yang dilakukan penelitian. (2) Sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta secara umum adalah cukup baik. Para siswi menghormati orang-orang yang lebih tua, peduli terhadap sesama, mentaati peraturan, dan bertanggung jawab. Dari hasil angket yang dibagikan kepada 55 siswi kelas VIII MTs Ali Maksum, sikap sosial siswi kelas VIII dinyatakan cukup baik. Dengan presentase 38.18% atau sebanyak 21 siswi yang memiliki sikap sosial cukup baik. (3) Hasil uji statistik deskriptif menggunakan teknik inferensial untuk menguji hipotesis “adanya hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta” ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0.462 > 0.266$) pada taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya adanya hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta yang dikatakan cukup karena 0.462 berada pada kisaran yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pada skala 0.40 – 0.599.

Kata kunci. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Sikap sosial.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu masalah pendidikan tak akan pernah selesai, sebab hakikatnya manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Apa yang dipelajari hari ini belum tentu diperlukan masa mendatang.²

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³

Sedangkan pendidikan pada umumnya, menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), hlm. 1

² Sri Winarsih, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan “Implementasi Model Paikem dan Model Pembelajaran”* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Alma Ata, 2015), hlm. 44

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan ...*, hlm. 4

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁴

Melalui pendidikan, seseorang mendapatkan informasi dan pengetahuan. Semakin tinggi ilmu pendidikan seseorang maka semakin banyak pula informasi dan pengetahuan yang diperolehnya.

Mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam merupakan sub sistem dari kurikulum pendidikan nasional, yang bertujuan untuk menanamkan akidah dan akhlak siswa guna mengangkat derajat kemanusiaannya dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Manusia tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan. Lingkungan itu dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan berbagai aspek kehidupan, terutama kehidupan sosio-psikologis. Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Bersosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan sosial, bagaimana seharusnya seseorang hidup di dalam kelompoknya, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok masyarakat luas. Interaksi seseorang dengan manusia lain diawali sejak saat bayi lahir, dengan cara yang amat sederhana. Sepanjang kehidupannya pola aktivitas sosial anak mulai terbentuk.⁵

Sikap sosial merupakan unsur yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan menunjukkan sikap sosial yang baik, seseorang dapat

⁴*Ibid.*, hlm. 4

⁵ Sunarto, B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 126

dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada.

Saat ini, perilaku atau sikap siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, pada umumnya dalam kondisi baik, tidak terdapat kenakalan remaja yang berat sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran. Namun kondisi ini sangat labil, karena MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ini berada di lingkungan pondok pesantren dan lingkungan masyarakat sekitar. Ada beberapa siswi yang kurang baik dalam bergaul dengan guru yang mengajar, kurang baik bergaul dengan pengurus asrama, dengan teman-temannya dan dengan masyarakat di sekitarnya.⁶

Siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah anak dari latar belakang yang berbeda-beda, anak-anak tersebut memiliki interaksi sosial yang berbeda pula. Ada asumsi bahwa anak-anak MTs apalagi yang berada di lingkungan pondok pesantren memiliki sikap sosial yang khas, yang berbeda dengan anak-anak MTs ataupun SMP di luar lingkungan pondok pesantren, yaitu perilaku yang santun dan religius karena bersekolah dan tinggal di lingkungan pondok pesantren. Pada saat siswi mulai masuk kelas VII, siswi memasuki lingkungan baru dan memerlukan penyesuaian diri. Pada saat siswi naik kelas VIII, mereka telah mengalami penyesuaian yang cukup matang dan mengembangkan sikap sosial yang semakin beragam baik terhadap guru, orang tua, pengurus asrama, teman dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui seberapa erat hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang **“Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”**

⁶Observasi, tanggal 06 April 2018

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswi kelas VIII MTs Ali Maksum dalam mata pelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimanakah sikap sosial siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁷

D. Hasil Penelitian

1. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik, dalam hasil raport siswi terdapat nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 97 dengan nilai rata-rata 79.70 terdapat 14 siswi atau sebesar 24.45% dari 55 siswi yang dilakukan penelitian.
2. Secara umum sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah cukup baik, para siswi menghormati orang-orang yang lebih tua, mentaati peraturan sekolah maupun asrama, saling menolong, tanggung jawab terhadap tugasnya.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20

Namun ada beberapa siswi yang egois. Dari hasil angket yang dibagikan kepada 55 siswi kelas VIII MTs Ali Maksum, sikap sosial siswi kelas VIII dinyatakan cukup baik. Dengan presentase 38.18% atau sebanyak 21 siswi yang memiliki sikap sosial cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa siswi yang menjadi sampel atau subjek dalam penelitian ini memiliki sikap sosial yang hampir sama ketika di asrama. Para siswi mentaati peraturan, tetapi ada beberapa yang melanggar peraturan tersebut. Ada beberapa siswi yang kurang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Sifat dan sikap manusia yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lain dilatarbelakangi karena adanya pengaruh dari diri sendiri maupun pengaruh dari lingkungan sekitar.⁸

Adapun secara keseluruhan sikap sosial siswi kelas VIII ketika berada di lingkungan sekolah adalah baik, tidak ada yang melakukan pelanggaran berat meskipun ada beberapa yang melakukan pelanggaran ringan. Para siswi menghormati guru-guru yang ada di sekolah, menghormati orang-orang yang lebih tua, tidak menyepelkan guru yang sedang mengajar di dalam kelas, namun ada beberapa siswi yang menyepelkannya. Perbedaan sikap sosial tersebut dipengaruhi oleh temannya maupun atas kemauan siswi itu sendiri.⁹

3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, langkah-langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

⁸Siti Solikhah, Pengurus Asrama Putri Yayasan Ali Maksum, wawancara tanggal 16 April 2018

⁹Yusuf Toha, Guru Akidah Akhlak, wawancara tanggal 05 Juni 2018

a. Merumuskan Hipotesis

Ha : “Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”

H0 : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta”

b. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0*.

c. Memberikan Interpretasi

Angka “r” hitung prestasi belajar dengan sikap sosial siswi kelas VIII MTs Ali Maksum adalah 0.462, sehingga apabila “r” hitung terdapat di kisaran 0.40 – 0.599 maka tingkat hubungan antara prestasi belajar dengan sikap sosial siswi kelas VIII MTs Ali Maksum adalah cukup. Hal ini terjadi karena pada dasarnya prestasi belajar dan sikap siswi berbeda-beda antara siswi yang satu dengan siswi yang lain, perbedaan ini dilatarbelakangi karena adanya pengaruh dari diri sendiri, orang lain dan juga lingkungan sekitarnya.

Apabila dikonsultasikan pada nilai “r” *product moment*, dengan N sebesar 55 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0.266. sehingga r hitung > r tabel yakni $0.462 > 0.266$. dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak (X) dengan sikap sosial (Y) siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

E. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswi Kelas VIII di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta” dengan

mengacu pada data yang telah terkumpul dan setelah dianalisis, maka penulis menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswi kelas VIII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik. Dalam hasil raport siswi terdapat nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 97 dengan nilai rata-rata 79.70 terdapat 14 siswi atau sebesar 24.45% dari 55 siswi yang dilakukan penelitian.
2. Sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta secara umum adalah cukup baik. Para siswi menghormati orang-orang yang lebih tua, peduli terhadap sesama, mentaati peraturan, dan bertanggung jawab. Dari hasil angket yang dibagikan kepada 55 siswi kelas VIII MTs Ali Maksum, sikap sosial siswi kelas VIII dinyatakan cukup baik. Dengan presentase 38.18% atau sebanyak 21 siswi yang memiliki sikap sosial cukup baik.
3. Terdapat hubungan antara Prestasi belajar Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswi kelas VIII di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang tergolong cukup. Terbukti bahwa dengan angka "r" hitung prestasi belajar dengan sikap sosial siswi kelas VIII MTs Ali Maksum adalah 0.462, sehingga apabila "r" hitung terdapat di kisaran 0.40 – 0.599 maka dikategorikan dalam tingkat hubungan yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah.2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta: Raja Wali Pers
- Nanang Martono. 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sri Winarsih. 2015. *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan “Implementasi Model Paikem dan Model Pembelajaran”*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Alma Ata
- Sunarto, B. Agung Hartono. 2008.*Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta